

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang hendak diteliti . Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi tahun ajaran 2019/2020 di Kota Semarang. Populasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Semarang
Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Universitas Negeri	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Diponegoro (UNDIP)	1158
2.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	978
Total		2136
Universitas Swasta		
3.	Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)	933
4.	Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	1094
5.	Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA)	1441
6.	Universitas Muhammadiyah (UNIMUS)	481
7.	Universitas Semarang (USM)	2818

8.	Universitas Stikubank (UNISBANK)	1139
9.	Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	543
Total		8449
Total mahasiswa negeri dan swasta		10.585

Sumber : (Forlap.dikti,2019)

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang ada. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, hal ini karena sampel yang digunakan berdasarkan pertimbangan dari peneliti supaya mencapai tujuan penelitian ini. Penentuan *sampling* dilakukan dengan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif dan sudah menempuh mata kuliah Etika bisnis dan Auditing 1 dengan alasan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tersebut memiliki pemahaman mengenai etika penyusunan laporan keuangan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Pada penelitian ini batas toleransi kesalahan yang digunakan dinyatakan dalam persentase yaitu sebesar 10%. Dengan ini maka penelitian memiliki tingkat akurasi sebesar 90%. Peneliti menggunakan tingkat toleransi 10% karena keterbatasan peneliti dan waktu yang diperlukan peneliti mengingat adanya pandemi covid-19. Berdasarkan penjelasan diatas maka ukuran sampel yang diperoleh melalui rumus slovin adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel minimal dari Universitas negeri :

$$n = \frac{2136}{1 + (2136 \cdot (10\%^2))} = 95,5 = 96$$

Jumlah sampel minimal dari Universitas swasta :

$$n = \frac{8449}{1 + (8449 \cdot (10\%^2))} = 98,8 = 99$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 195 responden yang terdiri dari 96 responden dari mahasiswa negeri dan 99 responden dari mahasiswa swasta. Jumlah sampel diatas akan dibagi berdasarkan proporsi jumlah tertentu pada masing-masing universitas untuk menentukan berapa jumlah responden yang akan diteliti pada setiap universitas yang berada di kota Semarang.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Minimal Tiap Universitas

No	Nama Universitas Negeri	Jumlah populasi	Perhitungan	Sampel
1.	Universitas Diponegoro (UNDIP)	1158	$\frac{1158}{2136} \times 96$	52
2.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	978	$\frac{978}{2136} \times 96$	44
Jumlah		2136		96
Universitas Swasta				
3.	Universitas Katolik Soegijapranata (UNIKA)	933	$\frac{933}{8449} \times 99$	11
4.	Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)	1094	$\frac{1094}{8449} \times 99$	13
5.	Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA)	1441	$\frac{1441}{8449} \times 99$	17
6.	Universitas Muhammadiyah (UNIMUS)	481	$\frac{481}{8449} \times 99$	6
7.	Universitas Semarang (USM)	2818	$\frac{2818}{8449} \times 99$	33
8.	Universitas Stikubank (UNISBANK)	1139	$\frac{1139}{8449} \times 99$	13
9.	Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS)	543	$\frac{543}{8449} \times 99$	6
Jumlah		8449		99

Sumber : data primer yang diolah 2021

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah jenis data dan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data primer didapat dari jawaban responden yang sudah diperoleh peneliti mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah teknik survey. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk dimintakan jawaban kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 2 bagian, bagian yang pertama merupakan kasus yang berkaitan dengan manajemen laba. Sedangkan bagian kedua berisi 11 pernyataan yang berkaitan dengan variabel salah saji, pengungkapan informasi, biaya manfaat dan tanggung jawab.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Manajemen laba

Manajemen laba merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manajemen untuk mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu. Pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai manajemen laba kemungkinan akan berbeda karena lingkungan pengendalian dan proses pembelajaran pada universitas satu dengan yang

lainnya akan berbeda. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang digunakan oleh Clikeman dan Henning (2000) yang telah diadopsi oleh Yulianti dan Fitriani (2005).

Instrumen mengenai manajemen laba pada kuesioner ini berupa studi kasus singkat yang menceritakan tentang perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan mempunyai rencana perbaikan dengan meningkatkan laba tahun berjalan perusahaan melalui pemindahan *maintenance* rutin ke tahun berikutnya. Akan tetapi tindakan ini menyebabkan informasi pada laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat mengganggu pengguna laporan keuangan ketika akan mengambil keputusan. Kasus ini mengukur sejauh mana mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan pilihannya dengan konsekuensi yang akan terjadi ketika mengambil keputusan tersebut. Jawaban responden diukur menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Semakin tinggi skor maka mahasiswa semakin cenderung mendukung adanya manajemen laba.

3.3.2 Salah saji

Dalam hal ini salah saji mengacu pada pengertian bahwa keputusan yang akan diambil oleh pengguna laporan keuangan dapat terpengaruh atau terkecoh akibat adanya ketidakakuratan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan karena salah saji.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dari Clikeman dan Henning (2000) yang telah diadopsi oleh Yulianti dan Fitriani (2005). Dengan indikator pengungkapan risiko perusahaan dan keakuratan informasi keuangan pada kuesioner yang terdapat pada pernyataan nomor 1, 2, 3 dan 4. Pernyataan pada nomor 1, 2, 3 dan 4 diukur secara terbalik dengan arti semakin tinggi skor yang diperoleh maka responden menunjukkan sikap positif atau semakin tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Jawaban dari responden akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5.

3.3.3 Pengungkapan informasi

Pengungkapan informasi adalah penyediaan suatu informasi dalam laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan standar pengungkapan wajib dan sukarela. Pengungkapan informasi pada laporan keuangan harus dapat memberikan penjelasan dan informasi yang cukup lengkap tentang hasil aktivitas suatu perusahaan

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang digunakan oleh Clikeman dan Henning (2000) yang telah diadopsi oleh Yulianti dan Fitriani (2005) pada bagian yang kedua yang berisi mengenai pernyataan yang memiliki indikator luas pengungkapan informasi dan jenis pengungkapan informasi yang terletak pada pernyataan nomor 5, 6 dan 7. Jawaban dari responden akan diukur menggunakan skala likert 1-5. Semakin tinggi skor jawaban maka mahasiswa cenderung lebih tinggi untuk mendukung pengungkapan informasi sensitif pada laporan keuangan.

3.3.4 Biaya manfaat

Biaya merupakan pengorbanan yang akan dikeluarkan untuk memperoleh sesuatu yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan. Biaya mengacu pada beban perusahaan ketika mengungkapkan informasi pada laporan keuangan. Manfaat adalah hasil yang perusahaan dapatkan dari pengorbanan yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh informasi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang digunakan oleh Klikeman dan Henning (2000) yang telah diadopsi oleh Yulianti dan Fitriani (2005) dengan indikator keharusan mengikuti prinsip akuntansi yang terletak pada pernyataan nomor 8 dan 9. Pernyataan pada nomor tersebut diukur secara terbalik yang artinya semakin tinggi skor yang diperoleh maka responden semakin tidak setuju dengan biaya dan manfaat dalam pengungkapan informasi pada saat penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan nilai skor total dalam penelitian nilai skor yang semakin tinggi menunjukkan bahwa responden lebih baik dalam memahami biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5.

3.3.5 Tanggung jawab

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan seorang manajer memiliki tanggung jawab yang besar kepada stakeholder. Begitu pula akuntan bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Variabel ini akan diukur dengan menggunakan instrumen penelitian yang digunakan oleh Clikeman dan Henning (2000) yang telah diadopsi oleh Yulianti dan Fitriani (2005) dengan indikator kadar pertanggungjawaban terhadap pengguna laporan keuangan yang terletak pada pernyataan nomor 10 dan 11. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 1-5. Pernyataan pada nomor 11 diukur secara terbalik yang artinya semakin tinggi skor maka responden semakin setuju dengan tanggungjawab penyusunan laporan keuangan. Sedangkan pernyataan nomor 10 diukur secara normal. Semakin tinggi skor jawaban, maka semakin setuju dengan tanggung jawab penyusunan laporan keuangan .

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji validitas

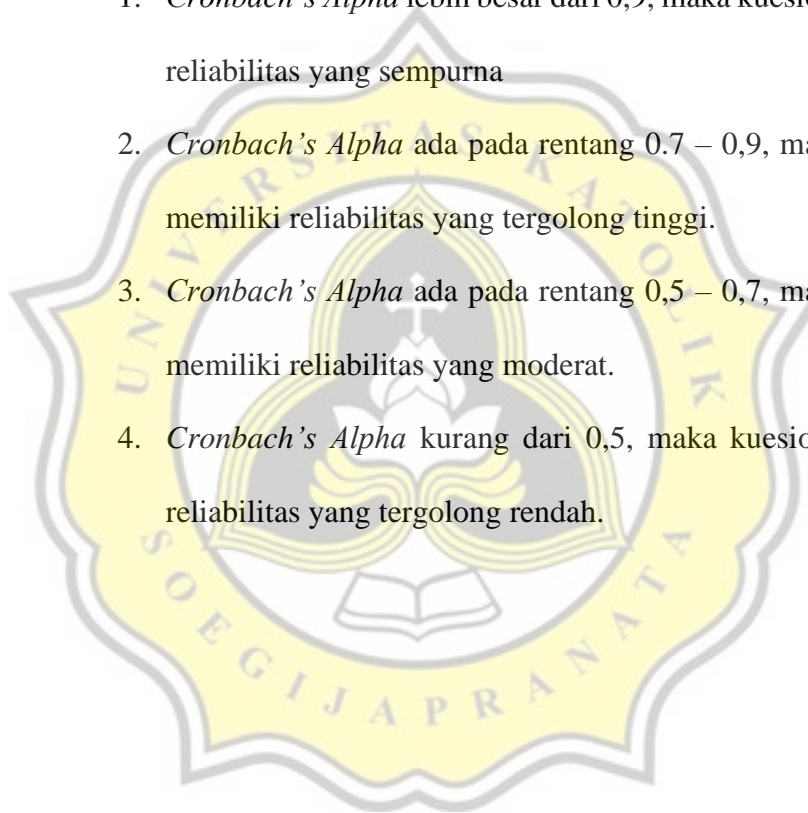
Validitas menunjukkan ketepatan alat ukur penelitian mengenai sesuatu yang akan diukur. Uji validitas ini berguna untuk mengukur ketepatan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sehingga dapat mengungkapkan hasil yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dengan ketentuan apabila r hitung (*Correlates Item Total Correlation*) $> r$ tabel, maka pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Apabila r hitung (*Correlates Item Total Correlation*) $< r$ tabel, maka pernyataan tidak valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat uji yang menunjukkan keandalan kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk. Uji reliabilitas sangat

berguna untuk mengukur ketepatan instrumen penelitian. Kuesioner yang baik dan handal jika mempunyai ketepatan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu jika pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda, akan tetap memiliki hasil yang sama. Ada beberapa ketentuan dalam uji reliabilitas menurut Palupi et al. (2013) antara lain :

1. *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,9, maka kuesioner memiliki reliabilitas yang sempurna
2. *Cronbach's Alpha* ada pada rentang 0,7 – 0,9, maka kuesioner memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi.
3. *Cronbach's Alpha* ada pada rentang 0,5 – 0,7, maka kuesioner memiliki reliabilitas yang moderat.
4. *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,5, maka kuesioner memiliki reliabilitas yang tergolong rendah.



3.4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran terkait dengan etika penyusunan laporan keuangan yaitu manajemen laba, salah saji, pengungkapan informasi, biaya manfaat dan tanggungjawab. Analisis ini dilihat dari hasil mean, nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasi hasil jawaban dari responden. Melalui hasil pengujian tersebut dapat diketahui apakah persepsi mahasiswa terkait manajemen laba, salah saji, pengungkapan informasi biaya manfaat dan tanggungjawab dalam penelitian ini tergolong dalam jenis tinggi, sedang atau rendah.

3.4.4 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *one sample kolmogorov-Smirnov test*. Dengan ciri-ciri nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* menunjukkan angka lebih besar dari 0,1 maka data yang akan diuji berdistribusi normal. Apabila data tidak normal maka nilai *Asymp.Sig.(2 tailed)* menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,1. Pengujian ini menentukan alat uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini, jika hasil signifikansi $> 0,1$ akan menggunakan uji parametrik dan apabila nilai sig $< 0,1$ akan menggunakan uji non parametrik.

3.4.5 Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antar variabel. Hipotesis pada penelitian ini akan diuji

menggunakan pengujian Mann Whitney U-Tes. Pengujian ini akan menggunakan *software Statistikal Package for the Social Sciences (SPSS)*. Peneliti menggunakan pengujian tersebut karena memperlakukan data ordinal yakni skala pilihan pada kuesioner menjadi data nominal, serta akibat hasil dari pengujian rata-rata yang dapat mengakibatkan bias dalam penginterpretasian hasil kuesioner oleh karena itu pengujian menggunakan non parametrik.

Pengujian ini menentukan rata-rata sampel yang tidak memiliki hubungan satu sama lain. Pengambilan keputusan untuk uji rata-rata ini sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan.
2. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan.